

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA PENDIRIAN  
GENERAL TRADING AND SUPPLIER  
(Studi Kasus pada CV. SEMESTA CAHAYA REJEKI)**

**<sup>1</sup>Intan Damarwati, <sup>2</sup>Nuniek Dewi Pramanik,  
<sup>3</sup>Youda Subagja, <sup>4</sup>Muhammad Ardly K F**

Program Studi Manajemen Bisnis  
Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto 301 Bandung  
E-mail: [1Intandamarwati@gmail.com](mailto:1Intandamarwati@gmail.com); [2dewipramanikn@gmail.com](mailto:2dewipramanikn@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the feasibility of business development carried out and the feasibility of investment by CV. Semesta Cahaya Rejeki from market and marketing aspects, legal aspects, hr and management aspects, amdal aspects, social economic aspects, and financial aspects. This company is a new business which was founded with its own capital, which is Rp. 500,000,000. The products produced are in the form of services that have a scope of work as a provider of industrial and office goods, such as Welding Equipment, Savety Equipment, Office Stationery, Mechanical, Electrical, and others. This study aims to determine the feasibility of CV.Semesta Cahaya Rejeki, the level of investment feasibility in the establishment of General Trading and Supplier CV. Semesta Cahaya Rejeki which is located at Jl. Edelweiss. Sukamukti Park Complex in Katapang, Regency Bandung. The research was carried out in November-December 2021 with data collection techniques in the form of interviews, documentation and observation. The methods used are market and marketing aspects, technical aspects, organizational and management aspects, and financial aspects with the calculation of the feasibility of investment such as Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Profitability Index (PI). The results of the analysis of each aspect showed positive results which stated that the business development carried out by CV. Semesta Cahaya Rejeki was feasible to operate and run.*

**Keywords: General Trading, Supplier, The Feasibility Study, Aspects of Feasibility Study**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan bisnis dan tingkat kelayakan investasi yang dilakukan oleh CV Semesta Cahaya Rejeki dari aspek legalitas dan hukum, aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia dan manajemen, aspek AMDAL, aspek ekonomi sosial, dan aspek finansial. Perusahaan ini merupakan usaha baru yang didirikan dengan modal sendiri yaitu sebesar Rp. 500.000.000. Produk yang dihasilkan berupa jasa yang memiliki lingkup kerja sebagai penyedia barang kebutuhan industry dan kantor, seperti *Welding Equipment, Savety Equipment, Alat Tulis Kantor, Mechanical, Electrical*, dan lain-lain. CV. Semesta Cahaya Rejeki yang beralamat di Jl. Edelweis. Komplek Taman Sukamukti Katapang. Kab. Bandung. Penelitian dilaksanakan pada Bulan November – Desember 2021 dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode yang digunakan yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek organisasi dan manajemen, serta aspek finansial dengan perhitungan kelayakan investasi berupa *Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Profitability Index (PI)*. Hasil analisis aspek masing-masing menunjukkan hasil yang positif yang dinyatakan bahwa pengembangan Bisnis yang dilakukan oleh CV Semesta Cahaya Rejeki layak untuk beroperasi dan layak untuk dijalankan.

**Kata Kunci: Perdagangan Umum, Pengadaan, Studi Kelayakan, Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis**

## PENDAHULUAN

Dalam satu tahun terakhir ini, pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan penanaman investasi baik dari dalam maupun luar negeri. Percepatan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian pemerintah. Hal tersebut merupakan upaya untuk memperbaiki imbas dari krisis finansial tahun 2020 akibat pandemi Covid 19.

Dengan keadaan dunia usaha yang sedang berada dalam tren positif serta permintaan pasar yang cukup tinggi, mendorong pendirian CV. Semesta Cahaya Rejeki untuk terlibat dalam rantai supply barang berbagai sektor. Produk yang ditawarkan yaitu menyediakan berbagai kebutuhan diantaranya kebutuhan ATK, makanan dan minuman, kebutuhan industri, jasa teknik. Meskipun dengan berbagai keterbatasan karena badan usaha yang masih berbentuk CV. Keterbatasan yang dialami seperti dalam hal permodalan, cakupan bidang usaha dan nilai tender.

Beberapa syarat sah tentang pendirian CV itu Sendiri telah ditetapkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Hukum dan Ham Nomor 17 Tahun 2018 tentang pembentukan Persekutuan Terbatas, Persekutuan Perdata dan juga Persekutuan Firma (Permenkumham 17/2018) yaitu: didirikan oleh 2 (dua) orang atau lebih, selanjutnya disebut Peserta Aktif dan Pasif, akta Pendirian berbentuk akta notaries dalam Bahasa Indonesia. Pendiri CV harus Warga Negara Indonesia.

Setelah pendirian CV telah dilakukan, ada beberapa hal yang masih harus dilakukan

perusahaan, yaitu melakukan pelaporan tenaga kerja kepada Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, melakukan pembayaran pajak sebagai bentuk tanggung jawab dan bentuk ketaatan sebagai warga Negara, mendaftarkan merk produk kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Ditjen HAKI) guna mengantisipasi terjadinya klaim atau duplikasi dari pihak lain.

Studi kelayakan dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam mendirikan suatu usaha. Untuk mengetahui kelayakan pendirian usaha ini dilakukan penelitian terhadap berbagai aspek, seperti aspek teknis, aspek pasar, aspek finansial, aspek legalitas, dan aspek sosial. Hasil dari studi tersebut sangat diperlukan sebagai pedoman dalam mendirikan suatu usaha. Apakah usaha tersebut akan menghasilkan keuntungan atau tidak. Karena keuntungan secara ekonomis adalah tujuan utama dalam dilakukannya pendirian suatu usaha.

Disamping itu, studi kelayakan usaha juga diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan kerja. Studi dan perencanaan yang telah dibuat secara tepat akan mempermudah diaplikasikan oleh karyawan karena mereka telah memiliki pedoman dan tujuan yang jelas.

Adapun berbagai aspek yang harus diteliti ketika membuat studi kelayakan usaha yaitu aspek legalitas, aspek *finansial*, aspek pemasaran, aspek budaya. Dari aspek legalitas, beberapa poin yang harus dilakukan analisis yaitu mengenai berbagai dokumen yang harus dipenuhi seperti surat izin usaha, dan sebagainya. Selain mengenai aspek legalitas, analisis yang harus dilakukan yaitu analisis dampak yang diakibatkan perusahaan terhadap

lingkungan sekitar perusahaan, analisis situasi persaingan, segmentasi, jumlah konsumen, potensi pasar, daya beli masyarakat, juga harus melakukan analisis terkait proses penganggaran perusahaan yang harus sesuai dengan perencanaan bisnis yang tepat.

CV. Semesta Cahaya Rejeki dalam usaha yang terus berupaya untuk melakukan berbagai inovasi agar terus berkembang dan memperbesar cakupan usahanya. Pendirian CV. Semesta Cahaya Rejeki ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan perusahaan di berbagai sektor seperti industri, manufaktur, dan lain lain.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perdagangan Umum (*General Trading*)

Definisi Perdagangan yaitu pekerjaan membeli barang dari suatu tempat dalam periode waktu tertentu dan menjual barang tersebut di tempat dan waktu lainnya dengan tujuan memperoleh laba.

### Tujuan Kegiatan Perdagangan Umum

Ada berbagai tujuan kegiatan Perdagangan Umum yaitu sebagai berikut:

- Memberikan perantara kepada produsen dan konsumen
- Memindahkan barang ketempat yang kekurangan dari tempat yang berlebihan
- Memperluas kesempatan kerja.
- Menjadi penyalur antara konsumen dan produsen.

### *Supplier*

*Supplier* atau pemasok merupakan “ individu atau suatu perusahaan yang menyediakan barang • yang diperlukan oleh perusahaan dan para

kompetitor untuk kegiatan produksi suatu barang dan jasa.” Fauzi (2011 : 123).

Untuk mengantisipasi para pesaing, *supplier* harus mampu berusaha meniru, berusaha lebih berkembang dalam teknologi, mengalahkan para pesaing, untuk menghasilkan keuntungan yang kompetitif di berbagai *variable diferensiasi*.

Di dalam perusahaan besar kelas dunia, *supplier* atau pemasok adalah rantai utama yang paling kritis dimana bersifat penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Mutu produk atau layanan dari *supplier* sangat berkaitan dengan mutu produk perusahaan itu sendiri. Terdapat dalam konsep rantai pemasok, pemasok merupakan salah satu bagian yang sangat penting yaitu *supply chain*, ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup suatu pabrik, yang memberikan layanan memasok barang-barang mentah untuk diproses menjadi bahan siap pakai. Jika pemasok kurang bertanggung jawab dalam merespon kebutuhan perusahaan maka akan menimbulkan masalah yang besar, dimana proses produksi utama perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

Maka dari itu perusahaan harus memilih pemasok dengan sangat selektif untuk menjadi perusahaan rekanan dalam memenuhi kebutuhan.

### Kriteria Supplier

Berikut merupakan beberapa criteria *Supplier* :

- Quality* / Kualitas, yang termasuk sub kriteria pada kriteria kualitas adalah :
  - Kesesuaian barang dengan spesifikasi yang sudah ditetapkan

- Kemampuan memberikan kualitas yang konsisten
  - Penyediaan barang tanpa cacat.
- b. *Price* atau harga, yang termasuk kedalam sub kriteria pada harga adalah:
- Kemampuan untuk memberikan diskon atau potongan harga dengan termin tertentu pada pemesanan dalam jumlah tertentu
  - Kepantasan kualitas barang yang dihasilkan dengan harga
- c. Kriteria Layanan, yang masuk kedalam subkriteria ini adalah :
- Kecepatan dan ketepatan dalam menanggapi permintaan pelanggan
  - Mudah untuk dihubungi
  - Kemampuan memberikan informasi yang mudah dimengerti secara jelas
  - Cepat dalam menanggapi keluhan-keluhan dari pelanggan
- d. Ketepatan Jumlah, yang termasuk ke dalam subkriteria ini adalah:
- Sesuai dengan isi kemasan
  - Kesesuaian dan ketepatan jumlah dalam pengiriman
- e. Pengiriman, criteria ketepatan pengiriman, yaitu:
- Kemampuan dalam penanganan system transportasi
  - Kemampuan pengiriman barang sesuai dengan tanggal yang disepakati Bersama.

### **Manfaat *Supplier***

Secara Umum, Pemasok barang memiliki 4 fungsi yaitu:

- a. *Supplier* memastikan ketersediaan bahan bahan baku atau bahan mentah bagi perusahaan atau

individu yang membutuhkannya.

- b. Mengelola penyimpanan bahan-bahan baku sebelum akhirnya dikirim
- c. Mengatur pengiriman bahan baku dengan tepat waktu sesuai dengan permintaan konsumen / perusahaan
- d. Memastikan bahan baku atau barang diterima dalam kondisi yang baik oleh pembeli.

### **Studi Kelayakan Bisnis**

Pengertian studi kelayakan menurut Jumingan (2009:25) yakni “penilaian keseluruhan untuk menilai keberhasilan sebuah proyek, dan bertujuan untuk menghentikan laju penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menghasilkan keuntungan.”

Studi kelayakan proyek adalah suatu kegiatan menganalisis, mengevaluasi, dan menilai kelayakan suatu bisnis dijalankan. Umumnya tujuan diadakan studi kelayakan bisnis diperuntukan bagi para investor yaitu untuk menghindari penanaman modal yang terlalu besar kepada suatu perusahaan yang sebetulnya tidak terlalu menguntungkan.

### **Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis**

#### **1. Aspek Pasar dan Pemasaran**

Menurut Kasmir dan Jakfar (2004:65), “aspek pasar dan pemasaran dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang harus dilakukan, bagaimana peluang pasar, berapa besar pasar yang akan dimasuki, serta prospek pasar di masa depan.” Dalam aspek pasar dan pemasaran menyajikan tentang penetapan pasar, dan bagaimana peluang tersebut, perkembangan permintaan pasar di masa depan, menghadapi berbagai kendala seperti adanya pesaing, juga beberapa strategi pemasaran

yang dilakukan.

## **2. Aspek SDM dan Manajemen**

Aspek SDM dan Manajemen mencakup manajemen dalam operasi dan manajemen dalam pembangunan proyek usaha.

Berbagai cakupan dalam aspek ini yaitu manajemen dalam operasi dan manajemen dalam pembangunan proses. Manajemen dalam proses administrasi, penyimpanan surat menyurat, dan namun manajemen dalam operasi mencakup pengadaan sumber daya manusia, jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mengelola dan mengoperasikan suatu proyek.

## **3. Aspek Teknis dan Operasional**

Aspek Teknis dan Operasional juga sangat menentukan kelayakan suatu rencana bisnis. Evaluasi dalam aspek teknis ini mempelajari kebutuhan - kebutuhan teknis, seperti penentuan lokasi dan letak perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan, jenis kendaraan yang digunakan dalam proses pengiriman, dan operasional lainnya. Kemudian dibuatlah kesimpulannya untuk merencanakan pembiayaan untuk pengadaan asset perusahaannya.

## **4. Aspek Analisa Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)**

Analisa yang membahas tentang perkiraan kesesuaian lingkungan dengan bisnis yang akan dijalankan, apakah bisnis akan berdampak kepada lingkungan dan pengaruh lingkungan terhadap kegiatan bisnis. Lingkungan

sekitar akan terpengaruh oleh perkembangan dan pertumbuhan perusahaan, ada dua kemungkinan yang dapat terjadi yaitu perusahaan memberikan dampak yang positif atau negatif terhadap lingkungan sekitar begitupula sebaliknya.

## **5. Aspek Hukum**

Aspek hukum merupakan aspek utama dan merupakan hal yang pertama kali yang perlu di siapkan dan dikaji. Dalam aspek ini ada beberapa hal yang perlu dinilai dan diperhatikan, yaitu :

- Bentuk badan usaha yang akan didirikan
- Keaslian dan keabsahan dokumen-dokumen, seperti Akta Pendirian, NIB, Sertifikat, surat domisili

## **6. Aspek Sosial**

Aspek keseimbangan kehidupan sosial hendaknya harus diperhatikan dalam menjalankan bisnis karena komponen-komponen lain diluar perusahaan hidup berdampingan dengan perusahaan, sehingga perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial.

Berikut peran perusahaan:

- a. Perusahaan menjadi lembaga social
- b. Berfluktuatifnya kondisi sosial
- c. Perusahaan berada dalam lingkungan masyarakat yang pluralistik

## **7. Aspek Finansial**

Sofyan (2004:105) menjelaskan, “analisis finansial adalah kegiatan menilai dan menentukan satuan rupiah terhadap aspek-aspek yang dianggap layak dari keputusan yang dibuat dalam tahapan analisis usaha.” Pembahasan

dalam aspek finansial yaitu modal kerja, sumber dana dan penggunaannya, arus kas, serta pendapatan dan biaya usaha.

a. **Metode Konvensional**

• *Payback Period (PP)*

“Metode *Payback Period* yaitu teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode)

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+k)^t}$$

pengembalian investasi suatu usaha” (Kasmir dan Jakfar, 2004:154). *Payback Period* adalah melihat pada pengembaliaannya suatu modal investasi kepada suatu perusahaan yang sudah diberikan dalam jangka waktu tertentu. Perhitungan *Payback Period* menurut Kamaliuddin (2004:71) dibagi menjadi dua, yang pertama untuk suatu proyek yang mempunyai pola *cash flow* sama dari tahun ketahun dapat dilakukan dengan cara:

Perhitungan PP untuk suatu proyek yang mempunyai pola *cash flow* yang tidak sama per tahun dapat dilakukan dengan cara menguraikan total investasi dengan *cash flow*-nya sampai diperoleh hasil total investasi sama dengan *cash flow* pada tahun tertentu. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Total Investment}}{\text{Cash Flow per tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

$$PP = t + \frac{b-c}{d-c}$$

Keterangan:

t = Tahun terakhir dimana cash inflow belum menutup nilai investasi

b = Nilai investasi

c = Kumulatif *cash inflow* pada tahun ke t

d = Jumlah kumulatif *cash inflow*

**Metode Discounted CashFlow**

a. *Net Present Value (NPV)*

*Net Present Value* merupakan metode untuk menilai criteria investasi yang paling sering digunakan. Rumus perhitungannya menurut Jumingan (2009:81) yaitu:

Keterangan:

$A_t$  = aliran kas masuk pada periode t k =

*discount factor*

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

Apabila hasil perhitungan nilai NPV sama dengan nol, maka perusahaan dalam keadaan *Break Even Point* (BEP). Apabila nilai NPV kurang dari nol, maka usulan proyek akan ditolak. Sebaliknya jika nilai NPV lebih dari nol maka usulan proyek akan diterima.

b. *Internal Rate of Return (IRR)*

Menurut Kuswadi (2007:41), “IRR adalah *investment rate (yield rate)* atau biasa disebut dengan tingkat penghasilan yang menggambarkan tingkat keuntungan dari proyek atau investasi dalam persen (%) pada angka NPV sama dengan nol (0).” Intinya, IRR merupakan suatu tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV sama dengan nol. Menurut Kamaluddin (2004:72), rumus perhitungan IRR sebagai berikut:

Keterangan:

$$A_0 = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

$A_0$  = aliran kas keluar (*initial investment*)

$A_t$  = aliran kas masuk pada

periode  $t$       $n$  = periode terakhir

aliran kas yang diharapkan

Hasil perhitungan IRR yaitu apabila menunjukkan nilai IRR lebih kecil daripada rate of return maka usulan proyek tersebut ditolak. Sebaliknya apabila nilai IRR lebih besar maka usulan proyek tersebut diterima.

c. *Profitability Index*(PI)

“Metode *Profitability Index* (PI) yaitu metode yang menghitung perbandingan antara nilai sekarang dari penerimaan dengan nilai sekarang dari investasi” (Sutrisno, 2009:128). Serupa dengan pengertian dari Kamaluddin (2004:72), yaitu “metode yang menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi.” Perhitungan PI menurut Kasmir dan Jakfar (2004:163) adalah sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}}$$

Usulan proyek dapat diterima apabila nilai PI lebih besar dari satu ( $PI > 1$ ), dan sebaliknya apabila nilai PI kurang dari satu ( $PI < 1$ ) maka usulan proyek ditolak.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Yang berisi tentang sajian tentang lokasi perusahaan dan layak atau tidaknya usaha yang ditinjau dari beberapa aspek dan sudut pandang. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena akan tersaji data yang lebih akurat, dan mudah dipahami karena memiliki bentuk yang sederhana.

### Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, yaitu:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran, meliputi:
  - a. Strategi pemasaran
  - b. Permintaan pasar
  - c. Pangsa pasar
  - d. Pesaing
2. Aspek Teknis dan Produksi, meliputi:
  - a. Lokasi penyortiran
  - b. Proses Pengemasan
  - c. Kendaraan yang digunakan untuk mengirim barang
3. Aspek SDM dan Manajemen, meliputi:
  - a. Struktur organigram
  - b. Kualifikasi dan jumlah tenaga kerja
4. Aspek Finansial, meliputi:
  - a. Modal usaha
  - b. Sumber dana
  - c. Kebutuhan dana
5. Aspek AMDAL, meliputi : suatu analisa dampak pada lingkungan hidup (alam), dimana perusahaan yang berpotensi untuk mengotori lingkungan atau tidak.
6. Aspek Hukum, meliputi :
  - a. Ijin Usaha berupa Akta dari Notaris

- b. Ijin Lokasi
  - c. NIB (Nomor Induk Berusaha)
7. Aspek Sosial, meliputi :
- a. Dampak Ekonomi
  - b. Dampak Sosial

### Lokasi Penelitian

Penelitian analisis studi kelayakan usaha ini dilakukan pada CV. Semesta Cahaya Rejeki yang beralamat Jl. Edelweis. Komplek Taman Suka mukti Katapang. Kab. Bandung.

### Jenis dan Sumber Data

Ada 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan beberapa pihak sehingga mendapatkan informasi tentang bagaimana kondisi perusahaan, seperti gambaran umum perusahaan, jenis peralatan, juga proses produksi. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari data perusahaan yang didapatkan dari berbagai sumber.

### Pengumpulan Data

Ada beberapa cara pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi pada perusahaan
2. Wawancara pada pengurus perusahaan
3. Dokumentasi

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Pedoman Observasi

2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman dokumentasi

### Metode Analisis

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek metode analisis yang digunakan, yaitu:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran, meliputi:
  - a. Menganalisis strategi pemasaran
  - b. Menganalisis permintaan
  - c. Menganalisis pesaing
  - d. Menganalisis pangsa pasar
2. Aspek Teknis , meliputi:
  - a. Menganalisis proses pembelian
  - b. Menganalisis lokasi pengemasan
  - c. Menganalisis proses surat menyurat
  - d. Menganalisis proses pengiriman
3. Aspek Organisasi dan Manajemen, meliputi:
  - a. Menganalisis tenaga kerja
  - b. Menganalisis struktur organisasi
4. Aspek Finansial , meliputi:
  - a. Menganalisis modal kerja
  - b. Menganalisis sumber dan kebutuhan dana
  - c. Menghitung kemungkinan rugi/laba
  - d. Menghitung kemungkinan arus kas masuk (*cash inflow*)
  - e. Menganalisis kelayakan berdasarkan kriteria penilaian investasi yang terdiri dari *Payback Period*(PP), *Net Present Value*(NPV), *Internal Rate of Return*(IRR), *Profitability Index* (PI)

### Hasil dan Pembahasan

Setelah wawancara dan observasi selesai dilakukan, kemudian dilakukan analisis berdasarkan kriteria optimasi studi kelayakan bisnis, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Diperoleh hasil wawancara dan data yang didapat kemudian dianalisis berdasarkan pada criteria optimasi studi kelayakan bisnis, yang kemudian menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 1 hasil analisis kriteria optimasi

No.	Aspek-aspek Studi Kelayakan	Hasil
1	Aspek Pasar dan Pemasaran	Analisis yang dilakukan di dalam aspek pasar dan pemasaran CV Semesta Cahaya Rejeki menunjukkan bahwa penjualan kepada perusahaan rekanan meningkat setiap Tahunnya. Dan juga permintaan pun meningkat, dengan perkiraan peningkatan dengan rata-rata sebesar 8-9% per tahun maka menurut aspek ini pengembangan bisnis layak untuk dilakukan oleh CV. Semesta Cahaya Rejeki
2	Aspek SDM dan Manajemen	Analisa yang dilakukan kepada CV. Semesta Cahaya rejeki dalam aspek ini memberikan Penjabaran mengenai deskripsi pekerjaan, dan struktur organisasi pada karyawan Yang sudah cukup sesuai dengan kebutuhan untuk menjalankan perusahaannya. Penetapan manajemen dan sumber daya manusia yang sesuai telah dilakukan, guna meningkatkan kinerja perusahaan, selanjutnya dapat dikatakan layak untuk dikembangkan
3	Aspek Teknis dan Operasional	Dalam aspek ini dilakukan analisa yang menghasilkan proses kerja yang dijabarkan di dalam perusahaan, kemudian bagaimana proses distribusi barang Dengan menambah armada untuk proses distribusi dan operasional maka ketepatan waktu dalam mengirimkan barang dapat meningkat, maka perusahaan akan dinyatakan layak untuk melakukan pengembangan.
4	Aspek AMDAL	Hasil analisis yang diperoleh terhadap aspek AMDAL ini menunjukkan bahwa produk dan kegiatan perusahaan tidak menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar, maka dengan itu pengembangan harus dilakukan.
5	Aspek Hukum	Seluruh ketentuan hukum yang berlaku telah dipenuhi oleh CV. Semesta Cahaya Rejeki sesuai dengan peraturan perundang-undangan, seluruh persyaratan dan berkas-berkas perusahaan telah dipenuhi. Maka dengan ini kinerja perusahaan harus ditingkatkan.
6	Aspek Sosial	Dalam menganalisis aspek ini, CV. Semesta Cahaya Rejeki menjalankan perusahaan Tidak semata-mata hanya berorientasi kepada keuntungan semata, di dalam pelaksanaannya perusahaan memikul tanggungjawab social kepada para pegawai perusahaan.
7	Aspek Keuangan	Dalam perhitungan aspek keuangan, ada 4 rumus yang digunakan untuk menunjukkan bahwa perusahaan dinyatakan layak untuk melakukan pengembangan.

Sumber: pengolahan data

## Analisis Kelayakan terhadap Aspek Finansial Kebutuhan Dana

Dana yang dibutuhkan pada awal pendirian *General Trading and Supplier CV. Semesta Cahaya Rejeki* terdiri dari dua, yaitu untuk aktiva tetap dan untuk modal kerja.

**Tabel 2. Rincian Kebutuhan Dana CV. Semesta Cahaya Rejeki Tahun 2019**

Kebutuhan Dana	Jumlah	
<b>Aktiva Tetap</b>		
Mesin Printer Lq-310	Rp 2.600.000	
Mesin Printer L3110	Rp 2.500.000	
Meja dan Kursi Kantor	Rp 5.000.000	
ATK	Rp 1.200.000	
Lemari	Rp 1.900.000	
Jumlah Aktiva Tetap		Rp 13.200.000
<b>Modal Kerja</b>		
Kas	Rp 400.000.000	
Legality	Rp 10.000.000	
Gajipegawai / bulan	Rp 9.000.000	
Lain -lain	Rp 67.800.000	
Jumlah Modal Kerja		Rp 486.800.000
<b>Jumlah Kebutuhan Dana</b>		<b>Rp500.000.000</b>

Sumber: Data Diolah, 2019

### Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan CV. Semesta Cahaya Rejeki berasal dari modal sendiri. Modal untuk mendirikan usaha ini yaitu sebesar Rp. 500.000.000 termasuk pengadaan peralatan kantor.

### Modal Kerja

Biaya yang digunakan untuk pengadaan peralatan operasional terdiri dari kas untuk membiayai belanja kebutuhan sesuai permintaan, upah karyawan, transportasi, serta beban air dan listrik. Biaya lain-lain terdiri dari perlengkapan kantor yang digunakan operasional. Rincian biaya untuk proses operasional dari mulai membeli barang, mengemas, dan mengirim. Rincian ini dihitung setiap terbitnya permintaan yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Rincian Biaya Modal Kerja CV. Semesta Cahaya Rejeki Tahun 2019**

Jenis	Keterangan	Biaya
Operasional		Rp 1.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp 1.000.000</b>

Sumber: Data Diolah, 2019

## Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan CV. Semesta Cahaya Rejeki disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel4. Proyeksi Pendapatan**

Tahun	Pengeluaran	Pendapatan
2019	125.520.000	Rp 169.176.000
2020	140.000.000	Rp 198.900.000
2021	156.000.000	Rp 275.000.000

Sumber: Data Diolah, 2021

### Proyeksi Biaya

Biaya-biaya yang dikeluarkan CV. Semesta Cahaya Rejeki adalah biaya untuk upah karyawan, biaya listrik dan air, juga biaya operasional yang terdiri biaya pemasaran dan transportasi. Proyeksi biaya operasional yang dikeluarkan CV. Semesta Cahaya Rejeki untuk tiga tahun mendatang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Proyeksi Biaya Operasional CV. Semesta Cahaya Rejeki yaitu:**

Tahun	BiayaTransportasi	Biaya Lain-lain
2019	Rp 1.200.000	Rp. 2.000.000
2020	Rp 2.880.000	Rp 2.850.000
2021	Rp 3.456.000	Rp 3.100.000

Sumber: Data Diolah, 2019

### Cash Inflow

*Cash Inflow* diperoleh dari laba bersih ditambah dengan depresiasi atau biaya penyusutan. CV. Semesta Cahaya Rejeki menggunakan 100% modal sendiri, maka perhitungan CI mulai Februari 2019 sampai dengan Februari 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Proyeksi Cash Inflow CV. Semesta Cahaya Rejeki**

Tahun	Laba Bersih (EAT)	Depresiasi	Cash Inflow (CI)
2019	Rp43.000.000	Rp124.000	Rp43.124.000
2020	Rp58.900.000	Rp124.000	Rp 59.024.000
2021	Rp119.000.000	Rp124.000	Rp 119.124.000

Sumber: Data Diolah, 2019

### Kriteria Penilaian Investasi

Metode yang digunakan untuk menilai kelayakan investasi yaitu *Payback Period* (PP) yang merupakan Metode Konvensional, serta *Net Present Value* (NPV), dan *Profitability Index* (PI), yang merupakan Metode *Discounted Cash Flow* yang terdiri dari Ringkasan hasil analisis

kelayakan investasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Analisis Kelayakan Finansial CV. Semesta Cahaya Rejeki**

No.	Alat Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
1.	<i>Payback Period</i> (PP)	2 thn, 6 bln	Layak
2.	<i>Net Present Value</i> (NPV)	271.600.000	Layak
3.	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	112,8%	Layak
4.	<i>Profitability Index</i> (PI)	15,98	Layak

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil perhitungan kelayakan investasi yang meliputi PP, NPV, IRR, dan PI menunjukkan bahwa CV. Semesta Cahaya Rejeki layak untuk dijalankan karena criteria investasi dari masing-masing perhitungan telah sesuai. *Payback Period* yang dihasilkan yaitu 2 tahun 6 bulan, lebih pendek dari umur investasi yaitu lima tahun, nilai NPV sebesar 271.600.000 yang lebih dari nol, IRR yang diperoleh yaitu 112,8% dan lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 11%, dan juga hasil perhitungan PI memperlihatkan angka 15,98, maka CV Semesta Cahaya Rejeki dinyatakan layak untuk terus dijalankan dan dikembangkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Prospek CV. Semesta Cahaya Rejeki sudah cukup baik jika dilihat dari meningkatnya jumlah permintaan setiap tahunnya yang ditinjau dari analisis pasar dan pemasaran
2. Analisis teknis dan produksi menunjukkan bahwa keadaan lokasi dan kondisi peralatan yang higienis dan kualitasnya baik, juga kualitas pelayanan yang cukup baik.
3. Analisis manajemen dan sumber daya manusia menunjukkan bahwa pendiri usaha telah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik, seperti pengarahan, pengorganisasian, pengendalian, dan perencanaan. Jika dilihat dari bentuk struktur organisasi menunjukkan upaya pemilik usaha dalam membangun koneksi yang baik dan meningkatkan rasa solidaritas yang tinggi antar karyawan.
4. Analisis Hukum menunjukan bahwa CV. Semesta Cahaya Rejeki, sudah mentaati aturan yang berlaku, dengan lengkapnya semua persyaratan pendirian perusahaan.
5. Analisis Sosial menunjukan bahwa pemilik usaha memiliki itikat baik dan berusaha mensejahterakan karyawannya.
6. Analisis lingkungan menunjukan bahwa CV. Semesta Cahaya Rejeki berpotensi untuk memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar.
7. Analisis financial diperoleh hasil yang dapat dikatakan layak berdasarkan hasil perhitungan kelayakan investasi yang meliputi *Payback Period*(PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI), karena masing- masing perhitungan memenuhi criteria investasi, dimana nilai PP atau jangka waktu pengembalian modal kurang dari umur investasi (5 tahun), nilai NPV yang positif atau lebih besar dari nol, nilai IRR yang lebih besar dari tingkat suku bunga deposito (11%), dan nilai PI yang lebih besar dari satu. Dengan menggunakan 100% modal sendiri CV Semesta Cahaya Rejeki sudah cukup baik dan pantas untuk dijadikan perusahaan untuk berinvestasi bagi para investor.

### **Saran**

1. Sebaiknya kegiatan CV. Semesta Cahaya Rejeki terus berkembang dan berinovasi karena permintaan pasar yang terus meningkat. Jika dijalankan dengan baik, tentunya akan menjadikan usaha ini semakin besar.
2. Memperluas pemasaran dengan cara memberikan penawaran-penawaran harga terbaik ke perusahaan-perusahaan rekanan.
3. Dalam hal rekrutmen tenaga kerja, perlu adanya kualifikasi tenaga kerja, dan juga sebaiknya memiliki tenaga kerja yang penuh loyalitas terhadap perusahaan, dan terus melakukan evaluasi agar pelayanan terhadap konsumen tetap terjaga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aditya, Arys. 2014. "Konsumsi Tumbuh 20%, Bisnis HilirKakao Makin Cerah", diakses pada tanggal 26 September 2014 dari <http://industri.bisnis.com/read/20140324/99/213442/konsumsi-tumbuh-20-bisnis-hilir-kakao-makin-cerah>

Anonim, 2014. “Koperasi dan UMKM dalam Angka”, diakses pada tanggal 3 Februari 2015 dari  
[http://www.neraca.co.id/article/39432/Koperasi-dan-UMKM-Dalam  
Angka](http://www.neraca.co.id/article/39432/Koperasi-dan-UMKM-Dalam-Angka)

Kasmir dan Jakfar. 2004. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana

Khumalasari, 2011. “Home Industri”, diakses pada tanggal 3 Januari 2022 dari  
<https://arumdyankhumalasari.wordpress.com>

Kuswadi. 2007. *Analisis Keekonomian Proyek*. Yogyakarta: ANDI

Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antyo Pracoyo. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT  
Grasindo

Santi Nurjanah. 2013. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Jakarta: THE WINNERS